

# PERANAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JURUSAN AKUNTANSI

*by* Tony Soebijono Martinus Sony Erstiawan

---

**Submission date:** 12-Mar-2020 03:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1274211727

**File name:** Jurnal-UKDC-penelitian\_mandiri-01.doc (87.5K)

**Word count:** 1998

**Character count:** 13407

## PERANAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JURUSAN AKUNTANSI

**Tony Soebijono**

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dinamika  
Jalan Raya Kedung Baruk 98, Surabaya

**Martinus Sony Erstiawan**

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dinamika  
Jalan Raya Kedung Baruk 98, Surabaya

### **ABSTRACT**

*Professional High School (SMK) Prapanca 2 Surabaya, studying Accounting is one element that is prepared to contend and prepared to confront the modern upheaval 4.0. The system did by the leader of the Vocational School has been as per the necessities of the Business World (DU)/Industrial World (DI). A few procedures utilized in adjusting instruction to the requests of the Industrial Revolution 4.0 time incorporate improving the nature of offices and foundation dependent on industry needs (Link and Match) in the period of the mechanical upheaval 4.0, meeting offices and framework with DU/DI standard and expanding educator competency in center in the modern unrest time 4.0. The job of the Principal who is progressive, open, taught, firm, dedicated.*

### **ABSTRAK**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Prapanca 2 Surabaya jurusan Akuntansi adalah salah satu entitas yang bersedia untuk bersaing dan terampil serta profesional menyambut revolusi industri 4.0. Adapun strategi disiapkan oleh kepala SMK sudah berlangsung untuk peningkatan mutu sesuai dengan kebutuhan pasar usaha (Dunia Usaha/DU) / Dunia Industri (DI). Beberapa strategi yang digunakan dalam menyelaraskan pendidikan dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0 diantaranya meningkatkan mutu sarpras (sarana dan prasarana) dalam proses pembelajaran berdasarkan pada keperluan industri (Link and Match) pada kurun waktu (jaman) revolusi industri 4.0, pemenuhan sarana dan prasarana yang berstandar DU/DI dan peningkatan kompetensi guru di fokuskan pada era revolusi industri 4.0. Peran Kepala Sekolah memiliki sudut pandang yang luas, terbuka, disiplin, tegas, memiliki komitmen.

**Keywords:** *Industrial Revolution 4.0, Vocational High School (SMK)*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada era saat ini merupakan jaman yang mengikuti era teknologi. keterbukaan informasi dalam teknologi mendukung kemajuan jaman dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pada bidang pendidikan, teknologi berperan dalam mempermudah perolehan informasi maupun sebagai pembantu media belajar siswa. Siswa, mahasiswa, guru / dosen dan praktisi dapat dengan mudah dalam memperoleh informasi dan melakukan komunikasi jauh lebih mudah. Materi-materi pembelajaran dapat diperoleh dengan cepat, sesuai dengan apa yang dibutuhkan serta dapat melakukan kegiatan belajar kapan dan belajar dimana saja tentunya lebih fleksibel dilakukan dan memiliki pengaruh yang baik bagi dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik, dan hasilnya pun dapat diperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan ataupun yang tidak dibutuhkan untuk menambah wawasan maupun keilmuan. Perkembangan dunia pendidikan dan era teknologi menjadi hal yang prioritas untuk kondisi sekarang ini dengan menghasilkan dan mencetak tenaga kerja terampil, unggul dan berkualitas. Revolusi industri 4.0 merupakan tahap teknologi informasi digunakan di bidang jasa, dagang maupun manufaktur.

Ilmu akuntansi dimulai dari pendidikan menengah, termasuk didalamnya sekolah kejuruan, diploma hingga perguruan tinggi yang bertujuan untuk menghasilkan profil lulusan tertentu yang memadukan ilmu akuntansi dan teknologi dapat berjalan beriringan menghasilkan kurikulum

untuk menghasilkan *outcome* atau lulusan yang berkualitas, tangguh, terampil dan paham akan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi merupakan entitas pendidikan tingkat menengah yang konsisten mempelajari ilmu akuntansi beserta prakteknya. SMK jurusan akuntansi tentunya juga memiliki profil lulusan yang dihasilkan, dan profil lulusan ini harus selaras dengan kebutuhan bisnis atau dunia kerja yang pesat perkembangannya yang selaras dan dapat mengimbangi kemajuan teknologi.

Tantangan didepan mata yang dihadapi saat ini dalam revolusi industri 4.0 bagi dunia pendidikan dan industri adalah pengelolaan proses pembelajaran dan kurikulum pada jurusan akuntansi bagi lembaga pendidikan dalam memanfaatkan salah satu fasilitas dibidang teknologi informasi. Sejauh mana kesiapan didunia pendidikan dalam mendukung industri 4.0, beserta mengubah kurikulum menjadi kurikulum berbasis teknologi informasi.

Perancangan kurikulum SMK jurusan akuntansi hendaknya dilakukan dengan melibatkan para pakar ilmu akuntansi, pengguna lulusan dan asosiasi profesi. Hal ini bertujuan agar kurikulum dapat berorientasi kemasadepan dan mampu menghadapi perkembangan revolusi industri 4.0. Meninjau dan mengevaluasi kurikulum adalah salah satu kegiatan yang akan sering dilakukan oleh SMK jurusan akuntansi agar dapat selalu *up to date* dengan perkembangan jaman, dan agar muatan teknologi informasi juga dapat

tersampaikan ke siswa SMK jurusan akuntansi. Dari ulasan ini terdapat permasalahan yang perlu diteliti, yaitu: bagaimana peran revolusi industri 4.0 dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan jurusan akuntansi dalam merespon perkembangan saat ini. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi SMK Prapanca 2 Surabaya dalam mempersiapkan lulusan SMK siap menghadapi revolusi industri 4.0.

### REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Revolusi Industri 4.0 merupakan proses otomatisasi dengan bantuan mesin tanpa keterlibatan tenaga kerja manusia dalam menghasilkan produk yang telah diproduksi. Otomatisasi membantu perusahaan dan pelaku usaha / industry untuk mengurangi (efisien) biaya, waktu, dan tenaga kerja manusia. *Smart Factory* yang dilakukan oleh pabrik dalam Industri 4.0 merupakan konsep dan proses serta keadaan dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal atau eksternal. Informasi data yang dihasilkan dari proses otomatisasi dapat dilakukan secara online dan membutuhkan jaring internet serta mengurangi banyak waktu (*ontime*). Sehingga proses dokumentasi mulai dari pembelian, proses produksi, penjualan hingga pelaporan keuangan dapat terintegrasi dengan internet.

### MUTU PENDIDIKAN

Prinsip dasar dalam pengembangan konsep kurikulum menjadikan peserta didik memiliki mutu yang dapat bersaing di dunia kerja. Kurikulum dikembangkan dalam berbagai program mata pelajaran yang berhubungan erat

dengan perkembangan peserta didik yang disesuaikan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam proses pembelajaran menghasilkan kemampuan individu seseorang. Menurut Sanjaya (2008) menjelaskan bahwa Kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) menyatakan bahwa landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada SMK. Sebuah kutipan didalam media online CNN (2018) menyebutkan bahwa dalam menghadapi revolusi industri 4.0 tentunya bukan hal yang mudah. Sederet hal yang perlu dipersiapkan, misalnya saja dengan merubah metode pembelajaran dalam dunia pendidikan yang ada saat ini.

### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Pada aturan Undang-undang No. 20 tahun 2003 pada Pasal 18 tentang Pendidikan Menengah menyatakan bahwa pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Pada aturan tersebut pendidikan menengah terdiri atas

Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan bentuk lain yang sederajat. Menurut Jokowi (2018) dalam Setiawan (2018) yang dikutip dalam kementerian dan pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mampu mendidik dan mencetak lulusan yang bisa berinovasi dalam menghadapi segala perubahan yang ada. Pendidikan vokasi berbasis kompetensi dapat *link and match* dengan industri, yaitu pendidikan yang dapat mencetak tenaga kerja dengan keterampilan khusus sesuai kebutuhan pada masing-masing industri.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan studi kasus pada SMK Prapanca 2 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang merupakan kajian personal yang unik yang tidak dimiliki oleh orang lain atau sekelompok orang lain (Tobing;2016).

Peneliti turun langsung kelapangan untuk bertemu dan berdialog secara alami berdasarkan panduan daftar pertanyaan, peneliti juga melakukan observasi, wawancara secara mendalam, peneliti juga melakukan pengumpulan data penelitian dengan mengumpulkan berkas diantaranya RPP guru pendamping pelajaran, wali kelas, serta didik kelas X, XI, dan XII, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala sekolah.

Menurut (Daymon; 2007) penggunaan metode kualitatif dapat

diamati secara seksama dalam aspek tertentu yang berkaitan dengan yang akan diteliti dengan menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang akan terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

#### PEMBAHASAN

Lulusan yang dapat bersaing menghasilkan siswa dengan lulusan yang terampil menghadapi revolusi industri 4.0 maka, Kepala Sekolah SMK Prapanca 2 Surabaya terus melakukan upaya mengembangkan metode *teaching factory* yang ada di SMK. *Teaching Factory* (TEFA) merupakan proses belajar berorientasi pada *business and production*. Suatu proses keahlian atau keterampilan dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar kerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Tujuan TEFA merupakan wadah kegiatan berlatih untuk melatih diri dan melakukan praktik berbasis produksi yang dilakukan secara langsung bagi siswa SMK yang berorientasi pada pasar.

SMK yang memiliki kejuruan di bidang akuntansi ini, memiliki harapan agar nantinya setelah para siswa lulus dari SMK tersebut bisa langsung bekerja dan mempraktekkan ilmunya dalam bidang akuntansi yang bersinggungan langsung dengan teknologi informasi, Lulusan SMK yang diharapkan adalah telah menguasai konsep akuntansi dan mampu menjalankan program aplikasi akuntansi, seperti antara lain: *Microsoft Access, MYOB, Accurate*.

Kualitas tenaga pengajar merupakan prioritas utama dalam

proses pembelajaran pada SMK Prapanca 2 Surabaya. Oleh sebab itu, Dinas Pendidikan (Diknas) dukungan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pengajar perlu terus diupayakan untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik yang unggul dan terampil dibidang yang dikuasai khususnya pendidikan akuntansi. Upaya peningkatan tenaga pendidik dengan kesempatan mengikuti kegiatan bimbingan secara teknis (bimtek) dari daerah ataupun pusat. Upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dilakukan tiap tahun bagi guru SMK Prapanca 2 Surabaya. Tindakan motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk aktif dilakukan dalam komunitas guru mata pelajaran (MGMP) dilakukan untuk meningkatkan ilmu dan wawasan disetiap bidang ilmu yang dimiliki oleh tenaga pendidik.

Upaya yang dilakukan dalam memenuhi fasilitas sarana dan prasarana (sarpras) pada ruang laboratorium (praktikum) disesuaikan dengan materi Uji Kompetensi yang diharapkan dapat meluluskan anak didik SMK yang mampu mengoperasikan komputer baik secara *offline* (desktop) maupun secara *online* didalam dunia kerja. Fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan terdapat pada ruang praktik pada jurusan akuntansi, juga diperlukan manajemen asset atau inventarisasi setiap peralatan, dan media penunjang alat praktik.

Peneliti juga melihat bahwa Kepala Sekolah sebagai pemimpin sangat memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Terbukti dengan adanya pengelolaan administrasi surat-menyurat yang rapi di bagian administrasi umum,

keuangan, perpustakaan yang berjalan dengan baik serta pengelolaan kurikulum dengan sistematis. Kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama sebagai tim kerja yang profesional, kreatif dan inovatif.

### KESIMPULAN

Hasil yang dilakukan dalam mengurai permasalahan di SMK Prapanca 2 Surabaya bahwa sekolah yang ada siap bersaing dalam memenuhi tenaga kerja yang produksi di era revolusi industri 4.0. Strategi yang dilakukan oleh SMK Prapanca 2 Surabaya sudah berlangsung sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha (DU) / Dunia Industri (DI). Beberapa strategi yang digunakan SMK Prapanca 2 Surabaya dalam menyelaraskan pendidikan dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0 antara lain:

- a. *Link and Match* dengan kebutuhan DU/DI terkait, pengembangan kurikulum dan pemenuhan sarana serta prasarana.
- b. Peningkatan kompetensi guru di fokuskan pada era revolusi industri 4.0.
- c. Peran Kepala Sekolah yang berwawasan luas, terbuka, disiplin, tegas, memiliki komitmen yang tinggi terhadap mutu pendidikan, kreatif dan berinovasi, sehingga dapat menjadi contoh.

### SARAN

Hasil penelitian terdapat implikasi positif terhadap strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang melibatkan Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan, Siswa dan Masyarakat pada umumnya, agar memiliki pola

pikir yang sama untuk mendapatkan hasil yang berkualitas..

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

CNN. 2018. Metode Pendidikan Baru menghadapi revolusi Industri 4.0.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180904182901-284-327637/metode-pendidikan-baru-menghadapi-revolusi-industri-40> (Diakses tgl. 21 Januari 2019: pk. 10.00).

Daymon, Christine Daymon & Immy Holloway. 2002. *Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*. Bentang Yogyakarta.

Joko Widodo. 2018. *Kecepatan Kunci Utama Memenangkan Kompetisi di Era Revolusi 4.0*. Siaran Pers. No:191/SP/HM/BKKP/X/2018 . Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik, Kemenristekdikti

Tobing, David Hizkia. et al. 2016. *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Program Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana.

5  
Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Prenadamedia

Setiawan, Rizky. 2018. Revolusi Industri 4.0 dari mata

pendidikan vokasi. Link: (Bagikhttps://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3983/revolusi-industri-40-dari-mata-pendidikan-vokasian Twit! Google+). (Disampaikan 9 Oktober 2018: Pukul. 13.50, diakses Tgl. 20 Januari 2019: pk. 21.00).

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan RnD*. Penerbit Alfabeta. Bandung

11  
Triyono, Moch Bruri. 2017. *Tantangan Revolusi Industri Ke-4 Bagi Pendidik Vokasi*. Seminar Nasional Vokasi dan Teknologi (SEMNASVOKTEK). ISSN Cetak 2541 - 2361 / ISSN Online: 2541 - 3058. Denpasar-Bali. 28 Oktober 2017.

Winarso, Widodo. 2015. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Jakarta

Wahyuni, Fitri. 2015. *Kurikulum dari masa ke Masa (Telaah atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 10 No. 2, Juli - Desember. Hal. 231 - 242. Institut Agama Islam Sunan Giri. Ponorogo

3  
Yahya, Muhammad. 2018. *Era Industri 4.0: Tantangan dan peluang perkembangan pendidikan kejuruan Indonesia*. Disampaikan pada sidang terbuka luar biasa

Senat Universitas Negeri  
Makasar. Pidato Pengukuhan  
Penerimaan Jabatan Professor  
Tetap dalam bidang ilmu  
Pendidikan Kejuruan Fakultas  
Teknik Universitas Negeri  
Makasar.

# PERANAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JURUSAN AKUNTANSI

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** [Muhamad Kurnia Sugandi, Abdur Rasyid. "Pengembangan Multimedia Adobe Flash Pembelajaran Biologi Melalui Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Konsep Ekosistem", BIODIK, 2019](#) **2%**

Publication
- 2** [eprints.umm.ac.id](#) **1%**

Internet Source
- 3** [RizzaUmmi Ermawati, Wagiran. "Profile Of Vocational Learning In The Era Of Industrial Revolution 4.0 \(Studies At Department Of Automotive Vocational High School\)", Journal of Physics: Conference Series, 2019](#) **1%**

Publication
- 4** [es.scribd.com](#) **1%**

Internet Source
- 5** [anzdoc.com](#) **1%**

Internet Source

6

Ari Dermawan, Sumantri Sumantri, Sudarmin Sudarmin, Indra Ramadona Harahap. "Tinjauan Yuridis Interaksi Manusia Terhadap Digital Dalam Penegakan Hukum Di Era Revolusi Industri 4.0", Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS), 2019

Publication

1%

7

Moh. Mukri, Faisal, Syaiful Anwar, Asriani. "Quran-integrated science in the era of industrial revolution 4.0", Journal of Physics: Conference Series, 2019

Publication

1%

8

Tritiyatma Hadinugrahaningsih, Yuli Rahmawati, Achmad Ridwan. "Developing 21st century skills in chemistry classrooms: Opportunities and challenges of STEAM integration", AIP Publishing, 2017

Publication

1%

9

[pemasarproperti.com](http://pemasarproperti.com)

Internet Source

1%

10

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

&lt;1%

11

O O Sianturi, W P Tyas, Sunarti, O R Manullang, A Manaf. "The Benefit of Internet Using to Affect Income for Water Hyacinth Home-based Entrepreneurs in Rawapening Area-Indonesia", IOP Conference Series: Earth

&lt;1%

# and Environmental Science, 2019

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On